Ahmad Thoriq - 211011400083

UTS DATA MINING

Import Data

from google.colab import files
uploaded = files.upload()



Choose Files data_pelanggan.csv

• data_pelanggan.csv(text/csv) - 1908 bytes, last modified: 5/9/2025 - 100% done Saving data_pelanggan.csv to data_pelanggan.csv

Deklarasi Variabel df untuk penempatan file, dan penampilan beberapa record

```
import pandas as pd
df = pd.read_csv('data_pelanggan.csv')
df.head()
```

→		umur	pendapatan	pembelian_tahunan	loyalitas	
	0	58	77	6	Tidak Loyal	ıl.
	1	48	52	8	Tidak Loyal	
	2	34	91	5	Tidak Loyal	
	3	27	117	4	Tidak Loyal	
	4	40	66	2	Tidak Loyal	

Next steps:

Generate code with df



New interactive sheet

1. Preprocessing

a. Ringkasan Statistik

```
print('\nRingkasan Statistik : ')
print(df.describe())
```



Ringkasan Statistik :

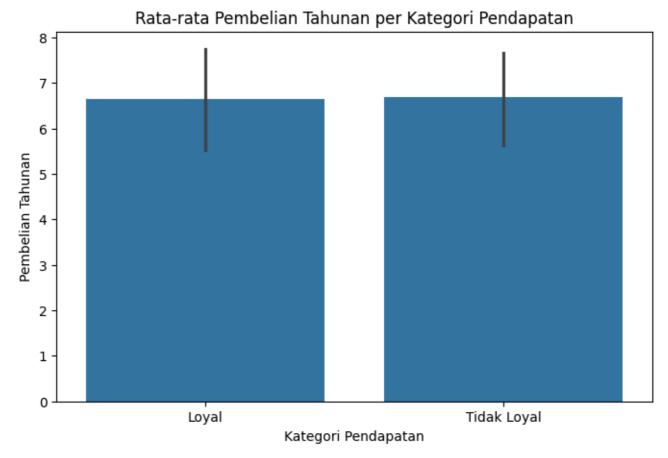
umur pendapatan pembelian_tahunan

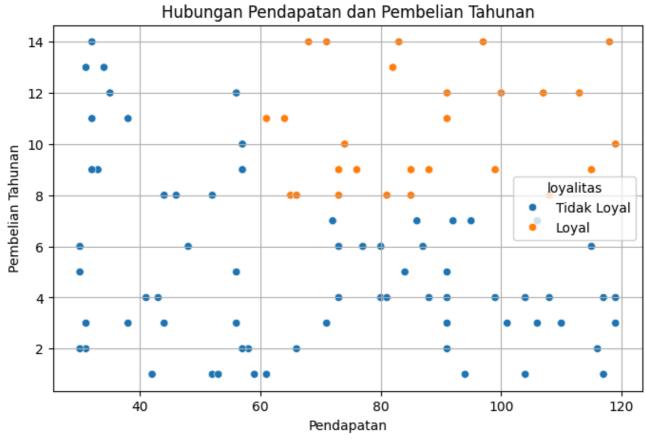
```
count 100.000000
                   100,000000
                                      100.000000
        38.790000
                   74.090000
mean
                                        6.660000
        11.556008
                    26.947797
                                        3.929222
std
        20.000000
                    30,000000
                                        1.000000
min
25%
        28.000000
                    55.250000
                                        3.000000
50%
        39.500000
                    75.000000
                                        6.000000
75%
        47.250000
                   92.500000
                                        9.000000
        59.000000 119.000000
                                       14.000000
max
```

b. Visualisasi Hubungan Antara pendapatan dan pembelian_tahunan

```
import seaborn as sns
import matplotlib.pyplot as plt
df['kategori pendapatan'] = pd.cut(df['pendapatan'], bins=2, labels=['Loyal', 'Ti
plt.figure(figsize=(8, 5))
sns.barplot(data=df, x='kategori pendapatan', y='pembelian tahunan')
plt.title('Rata-rata Pembelian Tahunan per Kategori Pendapatan')
plt.xlabel('Kategori Pendapatan')
plt.ylabel('Pembelian Tahunan')
plt.show()
plt.figure(figsize=(8, 5))
sns.scatterplot(data=df, x='pendapatan', y='pembelian tahunan', hue='loyalitas')
plt.title('Hubungan Pendapatan dan Pembelian Tahunan')
plt.xlabel('Pendapatan')
plt.ylabel('Pembelian Tahunan')
plt.grid(True)
plt.show()
```







2. Implementasi Algo

a. Decision Tree

```
from sklearn.model selection import train test split
from sklearn.tree import DecisionTreeClassifier
from sklearn.metrics import classification report, confusion matrix, accuracy sco
from sklearn.preprocessing import LabelEncoder
le = LabelEncoder()
df['loyalitas encoded'] = le.fit transform(df['loyalitas'])
X = df[['umur', 'pendapatan', 'pembelian tahunan']]
y = df['loyalitas encoded']
X train, X test, y train, y test = train test split(X, y, test size=0.2, random s
model tree = DecisionTreeClassifier(random state=42)
model_tree.fit(X_train, y_train)
y pred = model tree.predict(X test)
print("Confusion Matrix:")
print(confusion matrix(y test, y pred))
print("\nClassification Report:")
print(classification report(y test, y pred, target names=le.classes ))
print("\nAkurasi:")
print(f"{accuracy score(y test, y pred)*100:.2f}%")
→ Confusion Matrix:
    [[ 6 0]
     [ 0 14]]
    Classification Report:
                   precision
                                recall f1-score
                                                   support
                        1.00
           Loyal
                                  1.00
                                            1.00
                                                         6
     Tidak Loyal
                        1.00
                                  1.00
                                            1.00
                                                         14
                                            1.00
                                                         20
        accuracy
                        1.00
                                  1.00
                                            1.00
                                                        20
       macro avg
                        1.00
                                  1.00
                                            1.00
                                                        20
    weighted avg
    Akurasi:
```

b. K-Nearest Neighbor (KNN)

100.00%

```
from sklearn.neighbors import KNeighborsClassifier
X = df[['umur', 'pendapatan', 'pembelian tahunan']]
y = df['loyalitas encoded']
X train, X test, y train, y test = train test split(X, y, test size=0.2, random s
model knn = KNeighborsClassifier(n neighbors=5)
model knn.fit(X train, y train)
y pred knn = model knn.predict(X test)
print("Confusion Matrix:")
print(confusion matrix(y test, y pred knn))
print("\nClassification Report:")
print(classification report(y test, y pred knn, target names=le.classes ))
print("\nAkurasi:")
print(f"{accuracy_score(y_test, y_pred_knn)*100:.2f}%")
→ Confusion Matrix:
    [[ 5 1]
     [ 2 12]]
    Classification Report:
                   precision
                                recall f1-score
                                                   support
                        0.71
                                  0.83
                                            0.77
           Loyal
                                                         6
     Tidak Loyal
                        0.92
                                  0.86
                                            0.89
                                                        14
        accuracy
                                            0.85
                                                        20
                        0.82
                                  0.85
                                            0.83
                                                        20
       macro avq
                        0.86
                                  0.85
                                            0.85
                                                        20
    weighted avg
```

Akurasi: 85.00%

3. Analisis Perbandingan

a. Model Mana yang lebih akurat?

Model Akurasi

- Decision Tree 100.00%
- KNN (k=5) 85.00%

b. Apakah klasifikasi konsisten?

- Decision Tree menghasilkan akurasi 100% semua data terklasifikasi dengan benar (confusion matrix menunjukkan 0 kesalahan)
- K-Nearest Neighbors (KNN) menghasilkan akurasi 85% ada 3 kesalahan klasifikasi (1 Loyal salah diklasifikasi sebagai Tidak Loyal, dan 2 Tidak Loyal salah diklasifikasi sebagai Loyal)

Klasifikasi tidak konsisten, karena:

- 1. Hasil klasifikasi berbeda tergantung algoritma (DT vs KNN)
- 2. Dataset kecil meningkatkan risiko overfitting
- 3. Perbedaan hasil menunjukkan bahwa hasil klasifikasi tidak stabil atau belum robust

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi model, Decision Tree (DT) menghasilkan akurasi yang lebih tinggi (100%) dibandingkan dengan K-Nearest Neighbors (KNN) yang hanya menghasilkan akurasi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa DT lebih mampu memprediksi hasil dengan lebih akurat pada dataset ini

1. Kekuatan dan Kelemahan Masing-Masing Model:

Decision Tree (DT):

- Kekuatan:

Dapat menangani data dengan banyak fitur dan klasifikasi yang kompleks

Memberikan visualisasi pohon keputusan yang mudah dipahami

Lebih baik pada dataset yang memiliki banyak kategori atau cabang

- Kelemahan:

Cenderung mengalami overfitting jika modelnya terlalu kompleks atau jika tidak dilakukan pruning

Lebih mudah terpengaruh oleh noise dalam data, yang bisa membuat model menjadi sangat spesifik terhadap data training

K-Nearest Neighbors (KNN):

- Kekuatan:

Mudah diimplementasikan dan digunakan, cocok untuk dataset yang tidak terlalu besar dan sederhana

Tidak memerlukan proses training panjang, hanya menyimpan data dan melakukan perhitungan jarak

- Kelemahan:

Lambat pada dataset besar karena harus menghitung jarak ke semua data untuk setiap prediksi Kurang efektif jika data memiliki banyak fitur (karena dimensionality curse), yang membuat pengukuran jarak menjadi kurang akurat

Cenderung kurang efektif pada data dengan banyak kategori karena kesulitan dalam memilih tetangga yang relevan

- 2. Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Kinerja:
- Jumlah Fitur: Decision Tree lebih efektif dengan banyak fitur atau kategori karena dapat memilih fitur yang paling relevan. Sedangkan KNN bisa kesulitan dengan data yang memiliki banyak fitur, karena pengukuran jarak menjadi tidak akurat saat fitur meningkat
- Jumlah Data: Decision Tree bekerja baik pada data yang lebih besar, namun bisa overfit jika data terlalu kompleks. KNN lebih cocok untuk data kecil hingga menengah karena semakin banyak data, semakin lama waktu prediksinya